



Keefektifan Teknik Debat untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Baru

Yulis Sulistiana Dewi^{1*}, Nurhasanah²

¹STIT At-Taqwa Ciparay, Jawa Barat, Indonesia

²UIN Sunan Gunung Djati, Jawa Barat, Indonesia

*E-mail: yulisdewi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan teknik debat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks debat. Penelitian menggunakan metode quasi-eksperimen via *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian 29 mahasiswa semester II STIT At-Taqwa Ciparay Bandung. Instrumen penelitian terdiri atas tes unjuk kerja keterampilan menulis teks debat, LKM keterampilan menulis teks debat melalui teknik debat, dan RPS terkait. Prosedur penelitian adalah pelaksanaan prates keterampilan menulis teks debat sebelum perlakuan, pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks debat melalui teknik debat, dan postes keterampilan menulis teks debat. Untuk mengetahui keefektifan teknik debat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks debat dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik yakni uji t sampel berpasangan melalui SPSS. Hal ini dilakukan karena semua uji asumsi yakni uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi. Uji t satu sampel data prates sebesar -1,114. Nilai t tabel pada 0,95 dan dk 27 sebesar 1,703 maka $-1,114 < 1,703$. Karenanya, Ho diterima. Dengan demikian, perkiraan mean prates keterampilan menulis teks debat maksimal 32 (64,00%) terhadap hasil prates keterampilan menulis teks debat 31,71 (63,43%) ternyata benar berkategori rendah. Uji t satu sampel untuk data postes sebesar -0,756. Nilai t tabel pada 0,95 dan dk 27 sebesar 1,703 maka $t = 0,756 < 1,703$. karenanya, Ho diterima. Dengan demikian, perkiraan mean postes keterampilan menulis teks debat maksimal 40 (80,00%) terhadap hasil postes keterampilan menulis teks debat 40,21 (80,43%) ternyata benar; berkategori tinggi. Uji t sampel berpasangan = 46,381. Nilai ini berada pada sig. 0.00 < nilai alpha 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak. Kesimpulannya, teknik debat efektif terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks debat bagi mahasiswa semester IV STIT At-Taqwa Ciparay Bandung.

Kata Kunci: teknik debat, penyusunan karya tulis ilmiah, bentuk teks debat

The Effectiveness of Debate Techniques in the Preparation of Scientific Writings of Debate Texts Types by Freshmen

ABSTRACT

This study aims to describe the effectiveness of debate techniques in learning debate text writing skills. The study used a quasi-experimental method via one group pretest-posttest design. The research subjects were 29 second semester freshmen of STIT At-Taqwa Ciparay Bandung. The research instrument consisted of a performance test of debate text writing skills, writing debate text skills through debate techniques student worksheets, and semester lesson plans. The research procedure was the implementation of a debate text writing skill pretest before treatment, the implementation of debate text writing skills learning through debate techniques, and a debate text writing skill posttest. To find out the effectiveness of debate techniques in learning writing skills, debate texts were analyzed using a parametric inferential statistical procedure, namely paired sample t-test through SPSS. This is done because all the assumption tests, namely the normality test and the homogeneity test, are met. One sample t test for pretest data is -1,114 at sig. 0.910 so that sig. 0.910 > 0.05 then Ho is accepted. Thus, the estimated mean of the debate text writing skill pretest of a maximum of 11 (52.38%) against the 11.03 debate text writing skill pretest (52.51%) turned out to be in the low category. One sample t-test for posttest data is -1.734 at sig. 0.091 so that sig. 0.091 > 0.05 then Ho is accepted. Thus, the estimated mean of debate text writing skill pretest of a maximum of 16.5 (78.57%) to the results of 16.47 (78.38%) debate text writing skills post-test turned out to be in the high category. Paired sample t test = 46,381. This value is in sig. 0.00 < alpha value 0.05. Thus, Ho is rejected. In conclusion, the debating technique is effective in learning debate text writing skills for the fourth semester students of STIT At-Taqwa Ciparay Bandung.

Keywords: debate technique, preparation of scientific writings, debate texts types

Submitted
22/2/2022

Accepted
1/3/2022

Published
2/3/2022

Citation	Dewi, Y. S. & Nurhasanah, N. (2022). Keefektifan Teknik Debat untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tipe Teks Debat. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 227-234</i> . DOI: https://doi.org/10.55905/jpbs.v1i2.29
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Dunia kampus tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan debat. Selaras dengan kebebasan mimbar akademis, debat menjadi suatu budaya dalam kehidupan di kampus. Dengan kata lain, kegiatan adu argumen tumbuh di kalangan civitas akademika.

Di kalangan mahasiswa tahun pertama, kegiatan debat secara berangsur-angsur dipraktekkan baik melalui organisasi internal kampus maupun dalam kegiatan perkuliahan. Dalam konteks mahasiswa mengikuti MKWU Bahasa Indonesia, tidak jarang dosen memberlakukan pembelajaran menggunakan teknik debat.

Di sisi lain dalam MKWU Bahasa Indonesia dihadirkan pula sub-CPMK keterampilan menulis teks debat. Melalui subperkuliahan ini, para mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan minimal untuk memahami teks debat dan sekaligus secara psikomotorik memiliki keterampilan menulis teks debat.

Artikel ini menggabungkan antara teknik debat dengan keterampilan menulis teks debat. Maksudnya, teknik debat berfungsi sebagai variabel bebas untuk dieksperimenkan terhadap variabel terikat keterampilan menulis teks debat. Karenanya, terbit suatu gagasan untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul Keefektifan Teknik Debat terhadap Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tipe Teks Debat bagi Mahasiswa Baru 2021/2022

Sebagai dosen MKWU di STIT At-Taqwa Ciparay Bandung penulis mencoba melakukan penelitian eksperimen dalam perkuliahan MKWU Bahasa Indonesia. Eksperimen melalui jenis quasi-eksperimen adalah menerapkan teknik debat dalam perkuliahan penyusunan karya tulis ilmiah tipe teks debat.

Berdasarkan uraian di atas, selanjutnya dirumuskan masalah penelitian. Masalah itu

terbagi atas masalah deskriptif dan masalah komparatif yakni:

- 1) Apa kategori keterampilan menulis teks debat hasil prates mahasiswa STIT At-Taqwa Ciparay Bandung tahun akademis 2021/2022?
- 2) Bagaimanakah prosedur penerapan teknik debat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks debat bagi mahasiswa STIT At-Taqwa Ciparay Bandung tahun akademis 2021/2022?
- 3) Apa kategori keterampilan menulis teks debat hasil postes mahasiswa STIT At-Taqwa Ciparay Bandung tahun akademis 2021/2022?
- 4) Apakah penerapan teknik debat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks debat bagi mahasiswa STIT At-Taqwa Ciparay Bandung tahun akademis 2021/2022 efektif?

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian. *Pertama*, untuk mendeskripsikan kategori keterampilan menulis teks debat hasil prates mahasiswa baru tahun 2021/2022 STIT At-Taqwa Ciparay Bandung. *Kedua*, untuk mendeskripsikan prosedur penerapan teknik debat dalam pembelajaran penyusunan karya tulis ilmiah tipe teks debat bagi mahasiswa tahun pertama 2021/2022 STIT At-Taqwa Ciparay Bandung. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks debat hasil postes mahasiswa baru tahun 2021/2022 STIT At-Taqwa Ciparay Bandung. *Keempat*, untuk mendeskripsikan keefektifan penerapan teknik debat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks debat bagi mahasiswa STIT At-Taqwa Ciparay Bandung tahun akademis 2021/2022.

Teknik debat merupakan bagian dari banyak teknik pembelajaran. Teknik ini memiliki banyak keuntungan jika dikemas dengan sebaik mungkin. Keuntungan teknik ini karena mampu memicu



untuk terlibat dalam pembelajaran terpadu dalam aspek bahasa yakni membaca, menyimak, menulis, dan berbicara (Razak, 2019a:79; Razak, 2019b:113).

Untuk pendidikan tinggi, teknik debat berpotensi dilaksanakan terhadap mahasiswa baru yang mengambil MKWU Bahasa Indonesia, 2 sks. Melalui pembelajaran ini, sub-CPMK penyusunan karya tulis ilmiah dapat dipadukan secara objektif dan sistematis. Di sisi lain, debat melibatkan argumentasi lisan terhadap solusi yang didasari oleh masalah yang disediakan oleh guru/dosen. Dengan kata lain, pembelajaran ini pun memadukannya dengan keterampilan berbicara yang diperlukan bagi para mahasiswa.

Teks debat merupakan bagian dari karya tulis ilmiah. Dengan kata lain, bukan saja makalah, skripsi, tesis, dan atau disertasi, teks debat juga termasuk ke dalam karya tulis ilmiah.

Debat sebagai teknik pembelajaran dan debat sebagai teks (hasil pembelajaran) merupakan 2 hal yang sangat berbeda. Debat sebagai teknik adalah cara untuk mengajarkan suatu tujuan pembelajaran untuk memperkaya teknik lain. Debat sebagai teks adalah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai baik secara lisan maupun secara tulisan.

Debat sebagai teknik memerlukan syarat minimal dalam pelaksanaannya. Syarat minimal yang dimaksud (Razak, 2019).

- 1) adalah 2 solusi yang berbeda dari 2 pihak (penggagas) terhadap satu masalah disediakan sebelumnya;
- 2) sampai waktu, 2 penggagas ini dihadirkan untuk mempertahankan argumen masing-masing;
- 3) potensi adanya floor (bukan peserta penggagas) yang kontrasolusi dan atau prosolusi terhadap para penggagas;
- 4) aktivitas perdebatan akhirnya disusun menjadi teks debat berdasarkan struktur dan aspek objektif lainnya.

Debat sebagai teks adalah bagian dari basis pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SLTA. Teks ini ditempatkan dalam KD untuk kelas X. Sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran bertujuan utama agar siswa terampil membaca, menyimak, berbicara, dan menulis berbasis teks debat. Dengan kata lain, secara reseptif, para siswa dididik untuk mampu menerima informasi dari teks debat baik lisan (mendengar) maupun tulisan (membaca). Secara produktif, siswa diharapkan terampil berbicara dalam konteks debat dan terampil menulis teks debat.

Penelitian relevan dengan teks debat pernah dilakukan oleh banyak peneliti. Pertama, Ernawaty dkk. (2019) teks debat untuk peningkatan keterampilan menulis teks diskusi. Teks debat yang dimaksudkan oleh para peneliti ini adalah teknik debat. Hasilnya bahwa teknik itu memang dapat meningkatkan keterampilan untuk variabel terikat. Kedua, Elmustian & Razak (2021) melakukan kegiatan penelitian teks debat sebagai tempat mengintegrasikan teks pantun di kelas X SMA/MA/SMK.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Tipe yang digunakan adalah quasi-eksperimen *one group pretest-posttest design* (Fraenkel dkk. 2012:268). Di awal kegiatan dilakukan prates keterampilan menulis teks debat. Tes menerapkan sistem take home examination secara esai menggunakan fasilitas google form, limit 48 jam. Teks debat harus ditulis berdasarkan kasus kegiatan debat yang disediakan di dalam soal. Hanya 28 mahasiswa yang mengirimkan naskah jawaban. Pada tahap kedua dilakukan perkuliahan sub-CPMK penyusunan karya tulis ilmiah jenis teks debat. Alokasi waktu perkuliahan daring selama 2 x 50 menit menggunakan fasilitas google meet. Semua mahasiswa memperoleh LKM daring yang berisi materi pembelajaran

teknik menulis teks debat dan media untuk dapat berlatih menulis teks debat via tautan di google meet. Di akhir kegiatan kuliah, mahasiswa kembali diberi tautan tes keterampilan menulis teks debat dengan sistem take *home examination* secara daring.

Penelitian ini dilakukan di STIT AT-Taqwa Ciparay Bandung. Penelitian berlangsung di semester genap tahun akademis 2021/2022 yakni di akhir Januari 2022.

Populasi adalah seluruh mahasiswa baru tahun akademis 2021/2022 yang menyerahkan hasil prates keterampilan menulis teks debat. Mereka berjumlah 28 dari 36 mahasiswa.

Instrumen tes keterampilan menulis teks debat digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks debat. Dia berbentuk tes unjuk kerja dengan sistem take home examination menggunakan fasilitas google form.

Untuk pelaksanaan perkuliahan keterampilan menulis teks debat menggunakan teknik debat digunakan RPS keterampilan menulis teks debat.

Lembar jawaban mahasiswa dikoreksi untuk memperoleh data kuantitatif. Teknik penskoran:

- 1) keberadaan dan objektivitas sebuah paragraf di struktur atribut/orientasi yang berisi komponen pemimpin masalah debat, pemimpin/moderator debat, waktu dan tempat debat, peserta debat berentang skor 0-5;
- 2) keberadaan dan objektivitas paragraf di struktur solusi dan argumen dari 2 penggagas serta bantahan satu sama lainnya berentang skor 0-15;
- 3) keberadaan dan objektivitas paragraf di struktur prosolusi untuk 2 penggagas yang berbeda dari kelompok floor berentang skor 0-10;
- 4) keberadaan dan objektivitas paragraf di struktur kontrasolusi untuk 2 penggagas yang berbeda dari kelompok floor berentang skor 0-10;

- 5) keberadaan dan objektivitas sebuah paragraf penutup yang memuat rangkuman isi debat dari pemimpin debat; berskor 0-5.

Data prates dan postes keterampilan menulis teks debat dianalisis menggunakan statistik inferensial parametrik. Sejalan dengan masalah, prosedur yang dipakai adalah uji t satu sampel dan uji t sampel berpasangan.

Kategori keterampilan menulis teks debat menggunakan sistem genap. Sistem ini dipakai untuk meniadakan skor yang berkategori sedang. Kategori yang dimaksud didasari kepada data baku yakni skor 1-100 dengan rumus skor yang diperoleh dibagi 50 dan dikali dengan 100. Kategori yang dimaksud:

- 1) <50 : sangat rendah
- 2) 50-70 : rendah
- 3) 70-90 : tinggi
- 4) > 90 : sangat tinggi

Data perkuliahan penerapan teknik debat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks debat dianalisis secara tematik. Fokus analisis adalah prosedur penggunaan teknik dikaitkan dengan LKM yang berfungsi sebagai media dan sumber materi perkuliahan.

Keefektifan teknik debat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks debat ditentukan melalui penghitungan uji t sampel berpasangan. Jika t hitungan < t tabel pada tingkat kepercayaan 95 dan dk 26, = 1,706, maka H_0 diterima. Jika tidak, H_0 ditolak. H_0 diterima bermakna penggunaan teknik debat tidak efektif dan sebaliknya (Guilford & Fructer dalam Razak, 2020:179).

TEMUAN

1. Keterampilan Menulis Tek Debat: Prates

Disajikan data hasil prates. Data ini dimuat dalam tabel di bawah ini.



Tabel 2
Hasil Prates Keterampilan Menulis Teks Debat

No.	Skor Prates (X)	Frekuensi (f)	fX	Keterangan
1	29	1	29	
2	30	4	120	
3	31	7	217	
4	32	10	320	
5	33	3	99	
6	34	2	68	
7	35	1	35	
n		28	888	
mean observasi		31,71		rendah
persen		63,43		
simpangan baku		1,357		
mean prediksi		32	64,00%	rendah
t satu sampel		-1,114		
t _{0,95(27)}		1,703		Ho diterima

Mengacu kepada tabel di atas, Ho untuk uji t satu sampel diterima. Hal itu disebabkan nilai t hitung $-1,114 < t_{0,95(27)} = 1,703$. Maknanya, mean dugaan sebesar 32 sama dengan nilai mean observasi sebesar 31,71. Kedua mean ini termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyebutkan mean prates keterampilan menulis teks debat bagi mahasiswa baru berkategori rendah diterima.

2. Prosedur Pembelajaran

Setelah dilakukan prates yang hasilnya sudah diuraikan di atas, maka prosedur berikutnya adalah pembelajaran. Kegiatannya penerapan teknik debat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks debat. Pembelajaran menggunakan alokasi waktu 2 x 50 menit secara online melalui fasilitas google meet dalam satu kali pertemuan.

Pertama, di dalam tautan google meet disediakan LKM 9 halaman. Isinya adalah contoh

teks debat yang bersumber dari 2 naskah debat yang berisi solusi yang berbeda. Setiap solusi dari 2 penggagas itu berisi argumen.

Naskah LKM memuat pula transkripsi lisan selama debat yang dipimpin oleh seorang moderator. Di dalam transkrip itu juga berisi kelompok floor yakni kelompok mahasiswa yang tidak dalam termasuk kelompok-kelompok penggagas. Catatan baik pro maupun kontra terhadap solusi dari setiap kelompok floor dimuat juga dalam LKM. Atas dasar data ini ditulis contoh teks debat.

LKM juga berisi latihan menulis teks debat atas dasar sebuah kasus. Kasus itu relevan dengan kasus pertama. Latihan itu harus diserahkan sebelum penyerahan hasil postes. Dengan demikian, latihan ini juga memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis teks debat dibandingkan dengan hasil prates.

Kegiatan awal meet berlangsung hanya 10 menit. Alokasi waktu ini digunakan untuk menyampaikan tujuan perkuliahan, adanya materi perkuliahan dalam bentuk LKM di lampiran, serta apersepsi terhadap prates. Tidak semua mahasiswa secara stabil masuk dalam kegiatan. Kondisi ini terjadi karena sebagian dari mahasiswa mengalami gangguan koneksi internet.

Kegiatan inti disajikan power point yang memuat ringkasan perkuliahan keterampilan menulis teks debat melalui teknik debat. Kegiatan ini menghabiskan waktu 10 menit. Setelah itu, 2 kelompok secara bergantian menampilkan solusi terhadap satu masalah yang sudah dibagikan sebelumnya. Teks tertulis solusi dan argumen itu diterima dosen dan rekan sejawat mahasiswa. Setelah itu, Di antara kelompok penggagas menyampaikan bantahan terhadap solusi penggagas lainnya. Kelompok floor diberi kesempatan menyampaikan bantahan atau penerimaan terhadap semua kelompok penggagas. Dosen sebagai moderator menyampaikan

komentar terhadap jalannya debat. Akan tetapi, di bagian akhir perkuliahan, dosen menyampaikan butir postes keterampilan menulis teks debat. Detil uraian postes itu disampaikan juga secara tertulis di akhir kegiatan.

Inti postes adalah data lapangan tentang perkuliahan itu sendiri. Dengan kata lain, kasus objektif selama perkuliahan itu dijadikan dasar untuk menjawab soal dalam postes.

3. Keterampilan Menulis Tek Debat: Postes

Disajikan pula data mentah hasil postes. Data ini dimuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2

Hasil Postes Keterampilan Menulis Teks Debat

No.	Skor Postes (X)	Frekuensi (f)	fX	Keterangan
1	37	1	37	
2	38	2	76	
3	39	6	234	
4	40	8	320	
5	41	5	205	
6	42	4	168	
7	43	2	86	
n		28	1126	
mean observasi		40,21		tinggi
persen		80,43		
simpangan baku		1,499		
mean prediksi		40	80,00%	tinggi
t satu sampel		0,756		
t _{0,95(27)}		1,703		Ho diterima

Mengacu kepada tabel di atas, Ho untuk uji t satu sampel diterima. Hal itu disebabkan nilai t hitung $0,759 < t_{0,95(27)} = 1,703$. Maknanya, mean dugaan sebesar 40 sama dengan nilai mean observasi sebesar 40,21. Kedua mean ini termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyebutkan mean postes

keterampilan menulis teks debat bagi mahasiswa baru berkategori tinggi diterima.

4. Keefektifan Teknik Debat

Teknik debat ternyata efektif dipakai dalam pembelajaran keterampilan menulis teks debat bagi mahasiswa baru 2021/2022 STIT At-Taqwa Ciparay Bandung. Nilai $t = 88,335$ pada sig. 0,000 sehingga sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak. Artinya, nilai mean prates sangat berbeda dengan nilai mean postes. Kondisi inilah yang diyakini dari pengaruh penggunaan teknik debat dalam pembelajaran penyusunan karya tulis ilmiah tipe teks debat. Print-out hasil penghitungan SPSS terlampir.

DISKUSI

Hasil prates keterampilan menulis teks debat berkategori rendah memang selaras dengan hipotesis. Hasil prates memperlihatkan keterampilan awal bagi mahasiswa dalam pembelajaran penyusunan karya tulis ilmiah tipe teks debat berkategori rendah. Maksudnya, mereka sebagai mahasiswa baru memang baru akan difasilitasi oleh dosen MKWU Bahasa Indonesia untuk terampil menulis teks debat. Tes awal itu sendiri harus dilakukan karena mengikuti rancangan penelitian yang *pratest-posttest one group design*.

Hasil postes keterampilan menulis teks debat berkategori tinggi juga selaras dengan hipotesis. Keterampilan akhir yang didahului suatu upaya atau kondisi agar mahasiswa dalam pembelajaran penyusunan karya tulis ilmiah tipe teks debat mencapai hasil maksimal ternyata dapat dicapai. Maksudnya, mereka sebagai mahasiswa memang dipersiapkan oleh dosen MKWU Bahasa Indonesia untuk terampil menulis teks debat melalui teknik debat yang menggunakan media tulis yakni Lembar Kerja Mahasiswa. Seberapa maksimum kegiatan perencanaan perkuliahan itulah pula yang berkontribusi terhadap



pencapaian hasil. LKM dalam penelitian ini merupakan suatu upaya nyata agar mahasiswa sukses mengikuti perkuliahan yakni dapat mencapai ketampilan menulis teks debat.

Pembelajaran menggunakan teknik debat memerlukan persiapan yakni adanya 2 penggagas yang melahirkan solusi berbeda dari satu masalah. Ini dilakukan agar kegiatan debat menjadi tidak berlaku karena tidak ada masalah (<https://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/model-pembelajaran-debat.html>. dan diakses pada 20 Februari 2022 pukul 00,19 dan <https://serupa.id/teks-debat>).

Razak (2019a:155; Razak, 2019b:167) menyebutkan bahwa kegiatan debat menjadi batal jika tidak ada teks tertulis yang masuk ke panitia debat memiliki perbedaan solusi atas suatu masalah. Maksudnya, jika satu orang atau kelompok penggagas menemukan solusi sama dengan penggagas lainnya, maka tidak ada yang harus diperdebatkan. Lebih lanjut pendapat di atas mendeक्सipkan tentang teks debat:

- 1) memilih masalah yang hendak didebat dalam proses pembelajaran
- 2) menugasi para siswa (individu atau kelompok) untuk menulis solusi dan argumentasi terhadap masalah;
- 3) menginventarisasi tugas dan menyeleksi untuk mendapat 2 solusi yang berbeda dan atau bertentangan satu sama lain (mereka disebut dengan istilah penggagas-1 dan penggagas-2);
- 4) menggandakan 2 teks solusi itu untuk dibagi kepada para peserta (individu atau kelompok) pembelajaran melalui teknik debat; teks tertulis ini relatif terbatas dalam hal argumen tetapi sudah pasti dalam hal solusinya; dengan kata lain, penggagas tidak boleh lagi mengubah solusinya dalam pelaksanaan debat; jika itu terjadi maka dia dinyatakan pihak yang kalah debat. Argumen itu akan berkembang dalam acara debat

bergantung kepada reaksi dari pihak ketiga yakni pihak kontrasolusi dan pihak prosolusi. dua pihak ini baru diketahui ketika debat berlangsung dan atau debat berakhir. Dengan lain, saat teknik debat hendak dilaksanakan, dua kelompok ini belum ada.

- 5) melaksanakan pembelajaran melalui teknik debat. Guru dapat menunjuk dirinya sendiri untuk menjadi moderator (jika faktor kelancaran perdebatan menjadi pertimbangan);
- 6) pengaturan setting tempat: jika jumlah siswa/mahasiswa relatif banyak, maka setting tempat dapat dilakukan. Di baris depan diposisikan meja moderator dan notulis, di sebelah kiri-kananya meja penggagas-1 dan penggagas 2 dalam posisi saling berhadapan (membentuk leter U. Di arah depan moderator setelah melewati sisi meja penggagas adalah tempat peserta debat (*floor*). Mereka ini nantinya akan berpotensi menjadi pihak kontrasolusi dan atau prosolusi terhadap semua penggagas.

SIMPULAN

Pertama, keterampilan menulis teks debat berdasarkan hasil prates bagi mahasiswa baru STIT At-Taqwa Ciparay Bandung tahun 2021/2022 berkategori rendah. Kedua, prosedur pembelajaran penyusunan karya tulis ilmiah tipe teks debat bagi mahasiswa baru mencakup: perencanaan, pelaksanaan yakni menggunakan teknik debat untuk menghasilkan teks debat, dan evaluasi. Ketiga, keterampilan menulis teks debat berdasarkan hasil postes bagi mahasiswa baru STIT At-Taqwa Ciparay Bandung tahun 2021/2022 berkategori tinggi. Keempat, teknik debat diyakini efektif dipakai dalam pembelajaran keterampilan menulis teks debat bagi mahasiswa baru STIT At-Taqwa Ciparay Bandung tahun akademis 2021/2022. Itulah 4 simpulan artikel



ilmiah dengan judul Keefektifan Teknik Debat untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tipe Teks Debat.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Lukman. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Elmustian & Razak, Abdul. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Berpendekatan Konstruktivisme untuk Siswa Kelas X SMA/MA/SMK. *Laporan Penelitian*. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norman; Hyun, Helen H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill

Ernawaty; Yetti, Elinas; Hapitriani. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Debat pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Rejang Lebong, *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, Volume 2, Nomor 3, Oktober 2019, 435-456*.

Razak, Abdul. 2015. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual. Edisi III*. Pekanbaru: Autografika.

Razak, Abdul. 2019a. *How to Teach Your Student to Read: Student Worksheets Bank Learning to Read in Senior High School*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.

Razak, Abdul. 2019b. *How to Teach Your Student to Write: Student Worksheets Bank Learning to Write in Senior High School*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.

<https://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/model-pembelajaran-debat.html> diakses pada 19 Februari 2022 pukul 23.28.

<https://serupa.id/teks-debat/> diakses pada 20 Februari 2022 pukul 00,19.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	after	42,2143	28	1,48956	,28339
	before	37,7143	28	1,35693	,25644

Paired Samples Correlations			
		N	Sig.
Pair 1	after & before	28	,941

Paired Samples Test							
		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Lower	Upper		
Pair 1	after - before	4,50000	,80918	2,80298	6,69744	88,335	,002